

# Reksa Dana Syariah Principal Islamic ASEAN Equity Syariah (USD)



Reksa Dana Saham  
Fund Fact Sheet  
29-Nov-2024

## Informasi Produk

|                                 |  |
|---------------------------------|--|
| Tanggal Efektif                 | 05-Des-2022                            |
| No. Surat Pernyataan Efektif    | S-1076/PM.21/2022                      |
| Tanggal Peluncuran              | 11-Apr-2023                            |
| Mata Uang                       | USD                                    |
| Bank Kustodian                  | Standard Chartered Bank                |
| Harga Unit (NAB per Unit)       | USD 0.923552                           |
| Total Nilai Aktiva Bersih       | USD 3.26 Juta                          |
| Minimum Investasi Awal          | USD 10,000.00                          |
| Unit Penyertaan Yang Ditawarkan | Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan |
| Periode Penilaian               | Harian                                 |
| Biaya Pembelian                 | Maks. 1.00 %                           |
| Biaya Penjualan Kembali         | Maks. 1.00 %                           |
| Biaya Pengalihan                | Maks. 1.00 %                           |
| Imbalan Jasa Manajer Investasi  | Maks. 2.50 % per tahun                 |
| Imbalan Jasa Bank Kustodian     | Maks. 0.25 % per tahun                 |
| Kode ISIN                       | IDN000495900                           |
| No. Rekening Reksa Dana*        | SCB A/C. 306-81676237                  |

\* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

## Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Indikasi Imbal Hasil yang lebih menarik
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Nilai Tukar

## Tujuan Investasi

Memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka menengah hingga panjang melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri, serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

## Komentar Manajer Investasi

Pada bulan November 2024, MSCI ASEAN Index (MISO) turun sebesar 5,0%. Semua negara kecuali Singapura membukukan pengembalian negatif dengan Indonesia dan Thailand menjadi penghambat utama. Sentimen investor berada dalam 'risk-off' karena arah suku bunga acuan yang kurang dovish setelah Ketua Fed berkomentar bahwa "The Fed tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga acuan" dan potensi perang dagang lainnya di bawah Presiden AS yang baru terpilih, Donald Trump. Donald Trump telah mengumumkan bahwa ia akan mengenakan tarif 25% untuk impor dari Kanada dan Meksiko dan tarif tambahan 10% untuk China. Semua sektor juga negatif terutama di Consumer Staples dan Healthcare yang terutama disebabkan oleh Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Bangkok Dusit Medical Services.

## Klasifikasi Risiko



## Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

## 10 Efek Terbesar ( % )

|                                |    |        |
|--------------------------------|----|--------|
| BANGKOK DUSIT MEDICAL SERVICE  | SH | 4.50%  |
| BANK BRISYARIAH TBK PT         | SH | 3.65%  |
| FPT CORP                       | SH | 4.36%  |
| GAMUDA BHD                     | SH | 3.93%  |
| MISC BHD                       | SH | 2.50%  |
| PRESS METAL ALUMINIUM HLDG BHD | SH | 4.16%  |
| SINGAPORE TELECOMMUNICATIONS   | SH | 10.62% |
| SUNWAY BHD                     | SH | 2.51%  |
| TENAGA NASIONAL BHD            | SH | 9.43%  |
| UNITED TRACTORS TBK            | SH | 2.59%  |

\*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham

## Alokasi Negara

|           |        |
|-----------|--------|
| Malaysia  | 40.05% |
| Indonesia | 22.62% |
| Singapore | 12.48% |
| Thailand  | 11.44% |
| Vietnam   | 8.46%  |

## Kebijakan Investasi

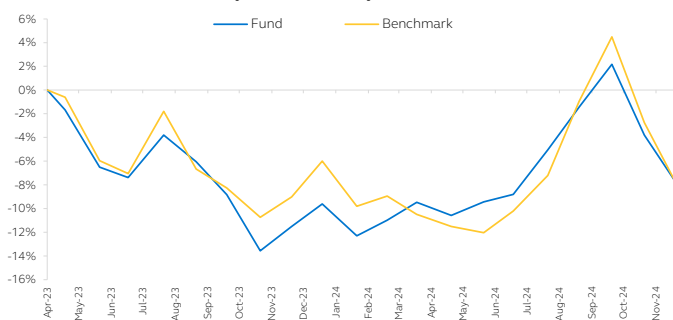
|                    |          |
|--------------------|----------|
| Saham Syariah      | 80%-100% |
| Obligasi Syariah   | 0%-20%   |
| Pasar Uang Syariah | 0%-20%   |

## Alokasi Dana

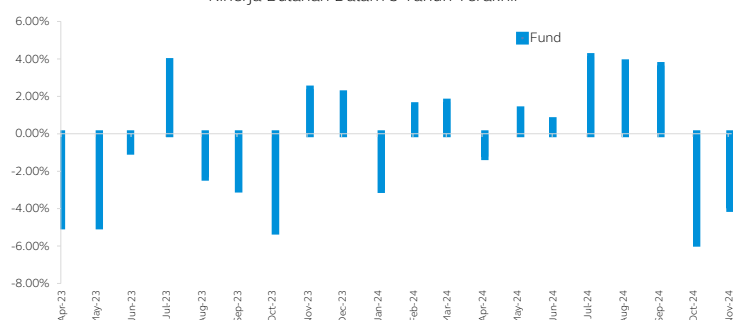
|                     |        |
|---------------------|--------|
| Saham Syariah       | 95.04% |
| Obligasi Syariah    |        |
| Pasar Uang Syariah* | 4.96%  |

\*Termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



## Kinerja Sejak Diluncurkan

| Kinerja Bulanan Tertinggi | Jul-2024 | Kinerja     | YTD    | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------|----------|-------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| Kinerja Bulanan Terendah  | Oct-2024 | Fund        | 2.17%  | -3.99%  | -6.30%  | 1.97%   | 4.35%   | -       | -       | -7.64%           |
|                           | -5.84%   | Benchmark * | -1.76% | -5.03%  | -6.77%  | 4.99%   | 1.50%   | -       | -       | -7.65%           |

\*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% MSCI AC ASEAN Islamic Index

## Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

## Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

## Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id).

## Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management  
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190  
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

Find us on:  
[@principal.id](https://www.principal.co.id)   
Principal Indonesia   
Principal Indonesia 